

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit /
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 1050062011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
- | | |
|--|---|
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa: / Stated that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 25 Maret / March 25, 2019



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.444.310	2.120.400	1.521.372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	530.498	504.629	462.423	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	30.121	33.395	41.958	Other receivables
Persediaan	7	708.773	682.624	760.534	Inventories
Uang muka	8	60.942	76.785	80.814	Advance payments
Pajak dibayar di muka	36	11.072	16.559	349	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	7.805	5.598	7.372	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.793.521	3.439.990	2.874.822	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Obligasi pemerintah	10	735.084	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	11	837	206	1.438	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	101.506	81.530	192.913	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	13	80.476	65.797	51.680	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	14	1.453.135	1.336.398	1.042.072	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	15	9.672	8.298	8.551	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	36d	17.331	27.177	25.613	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	364.309	216.500	24.347	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.762.350	1.735.906	1.346.614	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		5.555.871	5.175.896	4.221.436	T O T A L A S S E T S

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17	26.397	2.234	2.705	Bank loans
Utang usaha	18	302.403	534.492	398.217	Trade payables
Utang lain-lain	38	34	10	58	Other payables
Utang dividen	19	192	34.209	59	Dividend payables
Utang pajak	36	5.297	38.288	71.224	Taxes payables
A k r u a l	20	238.702	184.417	98.044	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	34.556	-	-	Bank Loans
Utang pembelian mesin	22	27.153	26.520	23.221	Liability for Purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	23	427	455	-	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		635.161	820.625	593.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	36	14.762	25.588	38.960	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	24	80.304	73.266	45.495	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities-Net of current liabilities:
Utang bank	21	17.278	-	-	Bank Loan
Utang pembelian mesin	22	31.787	56.821	71.986	Liability for purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	23	1.623	1.885	-	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		145.754	157.560	156.441	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		780.915	978.185	749.969	Total Liabilities

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Share capital
Diotorisasi					Authorized
30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Jumlah penuh) per lembar					30,000,000,000 share with par value of Rp 50 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 11.553.528.000 saham	25	577.676	577.676	577.676	Shares issued and fully paid, 11,553,528,000 shares
Tambahan modal disetor	26	51.251	51.251	51.130	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	24,27	(17.815)	(19.245)	(2.440)	Loss on remeasurement of defined benefit plans - Net
Saldo laba:					Retained earnings:
Cadangan khusus	28	50	50	26	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya		135.100	135.100	135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.914.010	3.331.761	2.698.667	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.660.272	4.076.593	3.460.159	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	114.684	121.118	11.308	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4.774.956	4.197.711	3.471.467	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.555.871	5.175.896	4.221.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY


* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

25 Maret / March 2019



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 8	2 0 1 7*	
PENJUALAN	30	5.472.882	4.879.559	S A L E S
BEBAK POKOK PENJUALAN	31	(3.516.606)	(3.043.936)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.956.276	1.835.623	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(855.358)	(689.769)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	32	(196.900)	(172.082)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Bersih		(25.851)	(13.886)	Loss on foreign exchange rate - Net
Rugi penjualan aset tetap	14	(2.900)	(21)	Loss on sales of fixed assets
Laba selisih nilai wajar hewan ternak	13	4.030	4.731	Gain on difference of livestock fair value
Lain-lain - Bersih	33	13.268	3.699	Others - Net
J u m l a h		(1.063.711)	(867.328)	T o t a l
LABA DARI USAHA		892.565	968.295	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	34	60.084	70.510	Finance income
Beban keuangan	35	(2.107)	(1.497)	Finance expense
Bagian rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	12	(1.524)	(2.116)	Shares in net loss of associates and joint venture
J u m l a h		56.453	66.897	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		949.018	1.035.192	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	36c	(247.411)	(316.790)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		701.607	718.402	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	24	984	(22.718)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	36d	(246)	5.680	Tax relating to items that will not be Reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, pajak neto		738	(17.038)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		702.345	701.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2 0 1 8	2 0 1 7*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	36	697.784 3.823	708.192 10.210	Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
J u m l a h		701.607	718.402	T o t a l
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali	28	699.214 3.131	691.387 9.977	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the company Non-controlling interests
J u m l a h		702.345	701.364	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	36	60	61	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (Full amount)

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

25 Maret / March 2019



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ Loss on remeasurement of defined benefit plans	Saldo Laba/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity	
					Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	43	577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.711.990	3.473.482	15.750	3.489.232	Balance as of 1 January 2017
Dampak penerapan PSAK No.69		-	-	-	-	-	(13.323)	(13.323)	(4.442)	(17.765)	Effect on the implementation of SFAS NO.69
Saldo per 1 Januari 2017 disajikan kembali		577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.698.667	3.460.159	11.308	3.471.467	Balance as of 1 January 2017 as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	703.151	703.151	8.530	711.681	Profit for the year
Dampak penerapan PSAK No.69		-	-	-	-	-	5.041	5.041	1.680	6.721	Effect on the implementation of SFAS NO.69
Laba tahun berjalan setelah disajikan kembali		577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	708.192	708.192	10.210	718.402	Profit for the year as restated
Rugi komprehensif tahun berjalan (Catatan 28)		-	-	(16.805)	-	-	-	(16.805)	(233)	(17.038)	Comprehensive loss for the year (Note 28)
Dividen		-	-	-	-	-	(75.098)	(75.098)	(8.643)	(83.741)	Dividend
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	150	150	Additional share capital of subsidiaries
Tambahan modal disetor entitas anak		-	121	-	-	-	-	121	72	193	Additional paid-in capital of subsidiaries
Penambahan cadangan khusus		-	-	-	24	-	-	24	-	24	Special reserved
Setoran saham non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	108.921	108.921	Contribution of non-controlling interest
Penghentian konsolidasi		-	-	-	-	-	-	-	(667)	(667)	Termination of consolidation
Saldo per 31 Desember 2017 setelah disajikan kembali		577.676	51.251	(19.245)	50	135.100	3.331.761	4.076.593	121.118	4.197.711	Balance as of 31 December 2017 as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	697.784	697.784	3.823	701.607	Profit for the yer
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	1.430	-	-	-	1.430	(692)	738	Other comprehensive income for the year
Dividen		-	-	-	-	-	(115.535)	(115.535)	(9.565)	(125.100)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2018		577.676	51.251	(17.815)	50	135.100	3.914.010	4.660.272	114.684	4.774.956	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements On Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.991.530	5.193.609	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(3.730.114)	(2.673.817)	Supplier
Karyawan	(257.142)	(236.093)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.284.645)	(1.019.241)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	719.629	1.264.458	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	60.084	80.355	Interest income
Penghasilan lainnya	97.637	79.301	Other income
Pembayaran atas:			Payment for:
Beban bunga	(1.247)	(1.500)	Interest expense
Pajak penghasilan	(291.922)	(347.000)	Income tax
Penambahan piutang lain-lain *)	(8.358)	(3.098)	Addition to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	575.823	1.072.516	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Obligasi pemerintah (Catatan 10)	(735.084)	-	Government bonds (Note 10)
Pembelian aset tetap	(335.504)	(350.079)	Fixed assets purchase
Tambahan investasi pada ventura Bersama (Catatan 12)	(21.500)	(66.653)	Additional investment in Joint Venture (Note 12)
Penambahan aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	(12.634)	(1.869)	Increase in other non-current assets (Note 16)
Pembelian aset takberwujud (Catatan 15)	(4.108)	(1.725)	Purchases of intangible assets (Note 15)
Hasil penjualan hewan ternak (Catatan 13)	19.319	13.265	Proceed from sale of livestock (Note 13)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 14)	325	256	Proceed from sales of fixed assets (Note 14)
Kas entitas anak yang baru dikonsolidasi	-	6.968	Cash of newly consolidated subsidiary
Penerimaan kas dari pemegang saham minoritas	-	150	Proceed from minority interest
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.089.186)	(399.687)	Net Cash Used By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(159.119)	(49.566)	Payment of dividend
Pembayaran utang pembelian mesin (Catatan 22)	(27.481)	(23.500)	Payment of liability for purchase of machine (Note 22)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Neto (Catatan 17)	24.163	(470)	Receipt (payment) of short-term loan - Net (Note 17)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(290)	(265)	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(162.727)	(73.801)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(676.090)	599.028	NET DECREASE(INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.120.400	1.521.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.444.310	2.120.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari /
kepada pihak yang berelasi dalam rangka
kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to
related parties relating with business
transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. GENERAL

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, dated 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 11.553.528.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**a. The Establishment and Other Information
(Continued)**

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (*Proviand & Drank*)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III were listed in Indonesia Stock Exchange are 11,553,528,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekertaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	:	Commissioner
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	:	President Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	:	Director
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	:	Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya	:	Chairman
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin	:	Members
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano	:	Members

Sekretaris Perusahaan

Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000, dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR), serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000, and Festive Alimony (THR) once a year, and give authority to The Board of Commissioners to establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 1.158 orang dan 1.101 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 1,158 employees and 1,101 employees, respectively (unaudited).

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Desember 2018 dan 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah 68 orang, PT Nikos Distribution Indonesia 761 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing adalah 6 orang, PT Tirta Talaga Jaya adalah 13 orang, PT Ultra Sumatera Dairy Farm adalah 80 orang dan 61 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan (tidak diaudit).

The number of employees subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are 68 employees, PT Nikos Distribution Indonesia are 761 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are 6 employees, PT Tirta Talaga Jaya are 13 employees, PT Ultra Sumatera Dairy Farm are 80 employees and 61 employees and for PT Nikos Intertrade there are still no employees (unaudited).

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Group Structure

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2018	2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	94.947	77.929
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	144.511	152.825*)
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	20.332	20.891
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	62,74%	450.673	334.554
PT Tirta Talaga Jaya	Cimahi	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	3.934	3.154

*) Disajikan kembali / As restated

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Nikos Distribution Indonesia didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah saham keseluruhan Rp 175.000.000.

PT Nikos Distribution Indonesia was established on 2006 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 70% of outstanding shares of Rp 175,000,000.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. Group Structure (Continued)

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan didirikan pada tahun 2008 dimana pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham keseluruhan Rp 7.500.000.000.

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan was established on 2010 where controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 70% of outstanding shares of Rp 7,500,000,000.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dalam proses penutupan perusahaan.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000. On 31 December 2018, PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing is in the process of closing the company.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm, was established based on notarial deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by notarial deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments based on the deed of minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 69.36% of outstanding shares or amounted Rp 357,754.

PT Tirta Talaga Jaya yang dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.000, dikonsolidasi pada tahun 2017.

PT Tirta Talaga Jaya where the controlling shareholder is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with 85% ownership of the total shares of Rp 1,000, was consolidated in 2017.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively SFAS), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Millions Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK No.111, "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2018

New standards, interpretations and amendments effective for the first time for annual period beginning on (or after) 1 January 2018, have been adopted in these financial statements.

The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Entity is detailed below.

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows Disclosure Initiative";
- Amendments to SFAS No. 13, "Investment Property -Transfers of Investment Property";
- SFAS No. 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- SFAS No. 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- SFAS No. 69, "Agriculture"; and
- SFAS No. 111, "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standard did not result in changes of the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior year.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations that have been published, but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2018 is as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No.71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Penerapan PSAK No. 71 untuk PSAK No. 62"

- ISAK No. 33. "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to SFAS No. 15. "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to SFAS No.62 "Applying SFAS No.71 to SFAS No.62"

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- *has control or joint control over the reporting entity;*
 - *has significant influence over the reporting entity; or*
 - *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements was used Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.373	18.218	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.560	16.174	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	13.548	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.211	10.557	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10.603	10.134	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	13.112	12.022	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.335	MYR 1 / Rupiah

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as available-for-sale.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

f. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan konsolidasian sebagai pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Financial Assets Held to Maturity

Financial assets held to maturity are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Held to maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest income on financial assets held-to-maturity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as interest income. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the consolidated financial statements as allowance for impairment losses.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang mesin dan utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accruals, machinery loans and lease payable are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak produksi belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan ditambah biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan.

Untuk hewan ternak produksi, sejak tanggal 1 Januari 2018, Entitas Anak mengimplementasikan PSAK 69 'Aset Biologis', secara retrospektif. Hewan ternak yang telah menghasilkan diukur menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kondisi dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi atas penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock are carried at cost plus maintenance costs and other costs accumulated during the growth process.

For long-term livestock, begin on 1 January 2018, the Subsidiaries implement FSAS 69 'Biological Asset' retrospectively. Long term livestock are measured using fair value less costs to sell, except for conditions where fair value cannot be measured reliably, measured at costs less accumulated depreciation and loss on impairment. Profit or losses from changes in fair value less costs to sell are recognized in the consolidate statement and profit or loss and the othe comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- a. on disposal; or

- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. S e w a

n. L e a s e s

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

p. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pengurangan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

s. Laba Per Saham

s. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income for the year with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2018 and 2017. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

w. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi kelompok**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

**(b) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**(a) Allowance for impairment losses on receivables- group
assessments**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi kelompok (Lanjutan)**

**(a) Allowance for impairment losses on receivables-group
assessments (Continued)**

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liabilitas imbalan paska kerja

(b) Liability for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 80.304 dan Rp 73.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 80,304 and Rp 73,266, respectively. Further details are discussed in Note 24.

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(c) Hewan ternak produksi

(c) Long-term livestock

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017* adalah masing-masing sebesar Rp 80.476 dan Rp 65.797. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2018 and 2017* amounted to Rp 80,476 and Rp 65,797 respectively. Refer to Note 13.

* Disajikan kembali

* As Restated

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

(d) Penyusutan aset tetap

(d) Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.453.135 dan Rp 1.336.398. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 1,453,135 and Rp 1,336,398, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

**(e) Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 708.773 dan Rp 682.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 708,773 and Rp 682,624, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

(f) Amortization of intangible asset

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

(g) Perpajakan

(g) Taxation

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

(h) Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017* adalah masing-masing sebesar Rp 1.543.283 dan Rp 1.410.493.

Management have review impairment fixed assets, intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018 and 2017. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as 31 December 2018 and 2017 was Rp 1,543,283 and Rp 1,410,493 respectively.*

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.310	10.440	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	72.153	150.767	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.080	60.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	55.528	65.650	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	19.589	4.381	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.381	1.996	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	585	585	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank NA	136.200	122.175	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	27.935	10.055	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	2.368	2.600	Other bank
Jumlah	384.819	419.034	Total
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	871.740	1.525.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	72.747	72.747	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	857	829	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.711	89.881	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	2.126	1.977	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.053.181	1.690.926	Total
Jumlah	1.444.310	2.120.400	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	4,40%-5,75%	4,75%-7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,25%	0,20%-0,50%	United States Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga		
Pengecer	328.150	302.537
Agen/Distributor	183.398	188.093
Eksportir	19.477	14.526
Jumlah	531.025	505.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah - Bersih	530.498	504.629

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters

Total

Allowance for impairment losses

Total - Net

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah	511.548	490.630
Dolar Amerika Serikat	19.477	14.526
Jumlah	531.025	505.156

Rupiah
United States Dollar

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 December 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Lancar	499.778	397.781
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.422	94.605
31 - 60 hari	3.867	2.126
> 61 hari	2.417	638
Lebih dari 90 hari	12.541	10.006
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah	530.498	504.629

Currents

Over due in
1 - 30 days
31 - 60 days
> 61 days
More than 90 days

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2018	2017
Saldo awal	527	527
Penambahan	-	-
Saldo akhir	527	527

Beginning balance
Addition

Ending balance

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.345.004 dan USD 1.072.196 (Catatan 42).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

As of 31 December 2018 and 2017, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,345,004 and USD 1,072,196 respectively (Note 42).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	1.390	1.770	Daily Farm Cooperative
Lain-lain	22.903	14.888	Others
J u m l a h	24.293	16.658	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.163)	(1.163)	Allowance for impairment losses
J u m l a h	23.130	15.495	T o t a l
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.991	17.900	Related parties (Note 38)
J u m l a h	30.121	33.395	T o t a l

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 38).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 38).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	1.163	290	Beginning balance
Penambahan	-	873	Addition
Saldo akhir	1.163	1.163	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Bahan baku	470.575
Barang jadi	153.478
Suku cadang, dll	72.385
Pakan ternak	12.531
J u m l a h	708.969
Penyisihan persediaan usang	(196)
Jumlah - Neto	708.773

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	196
Penambahan	-
Saldo akhir	196

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 724.675 dan Rp 622.300. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2.942.990 dan Rp 2.581.460 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 22.895 dan Rp 28.503

7. INVENTORIES

The detail of inventories and spareparts are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	403.577	Raw materials
	213.271	Finished goods
	58.222	Spare parts, etc
	7.750	Animal feed
T o t a l	682.820	
Allowance for inventory obsolescence	(196)	
Total - Net	682.624	

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2017</u>	
Beginning balance	196	
Addition	-	
Ending balance	196	

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2018 and 2017 are amounted to Rp 724,675 and Rp 622,300, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 2,942,990 and Rp 2,581,460 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the year ended 31 December 2018 and 2017 are Rp 22,895 and Rp 28,503, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah	24.424	44.033
Mata Uang Asing	36.518	32.752
Jumlah	60.942	76.785

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

Rupiah
Foreign Currencies
Total

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Sewa gudang dan stock point	4.730	3.078
Asuransi	2.348	2.106
Lainnya	727	414
Jumlah	7.805	5.598

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

Warehouse and stock point rent
Insurance
Others

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah merupakan investasi atas Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki SUN dengan tingkat bunga berkisar antara 4,625 - 4,75 p.a. yang akan jatuh tempo pada tahun 2043 dan 2047. Nilai buku, nilai nominal, dan nilai premium yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut :

10. GOVERNMENT BONDS

Government bond represent as an investment in Government Bond (SUN) in foreign currency. As of 31 December 2018, the Company has a SUN with an interest rate ranging on 4.625 - 4.75 p.a. which will mature in 2043 and 2047. The book value, nominal value, and unamortized premium value as follows :

Dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity	Nilai nominal/ Nominal Value		Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium	Nilai Buku/ Book Value
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	USD 53.000.000	780.526	(45.442)	735.084

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The changes in investment in shares for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning of Year</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian Hasil Bersih/ <i>Shares of Result</i>	Pemutusan karena dimulainya konsolidasi/ <i>Termination due to start of consolidation</i>	Pada Akhir Periode/ <i>At Ending of Period</i>
31 Desember/December 2017					
Entitas Asosiasi / <i>Associates Company</i>					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	71.410	-	10.120	-	81.530
PT Toll Indonesia	-	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000	(13.000)	-	-
Jumlah / Total	71.410	13.000	(2.880)	-	81.530
Perusahaan Ventura Bersama / <i>Joint Venture Company</i>					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	121.503	53.653	764	(175.9200)	-
Jumlah / Total	192.913	66.653	(2.116)	(175.920)	81.530

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018, yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing, tanggal 14 Februari 2018, penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 61.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada.

Pada bulan Juni 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menambah setoran modal saham menjadi 62,74% sehingga mulai pada bulan Juni 2017 menandakan dimulainya metode konsolidasi atas pencatatan penyertaan saham PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017 Drs. Maryoto. S.H. Sp.N., notaris di Bandung dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk melakukan penambahan kepemilikan saham menjadi sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing, on 14 February 2018, investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are became 61,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada.

In June 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk increased its share capital contribution to 62.74%, starting in June 2017 indicating the start of consolidation method to record investment of PT Ultra Sumatera Dairy Farm Based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017 made by Drs. Maryoto. S.H. SP.N., notary in Bandung where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk made additional ownership to be 69.36% of outstanding shares or amounted Rp 357,754.

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Desember/December 2018

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	640.295	371.378	819.812	4.880
PT Toll Indonesia	5.667	11.977	31.041 (3.743)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.470	6.837	12.789 (5.989)
J u m l a h / T o t a l	671.432	390.192	863.642 (4.852)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)**

31 Desember/December 2017

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	579.366	311.645	783.965	33.733
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10.930	26.308	19.245 (36.944)
PT Toll Indonesia	7.045	9.145	34.002 (682)
J u m l a h / T o t a l	597.341	347.098	837.212 (3.893)

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

13. LONG-TERM LIVESTOCK -NET

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	65.797	51.680	Beginning balance
Penambahan	44.136	34.249	Additional
Pengurangan karena penjualan (32.792) (24.105)	Disposal due to sale
Pengurangan karena kematian (695) (758)	Disposal due to death of livestock
Laba selisih nilai wajar hewan ternak	4.030	4.731	Gain on difference of livestock fair value
Saldo akhir	80.476	65.797	Ending balance

* Disajikan kembali

* As Restated

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya ke metode nilai wajar untuk hewan ternak mengikuti ketentuan PSAK No. 69 yang berlaku sejak 1 Januari 2018

Effective 1 January 2018, the company changed its accounting policy from cost method to fair value method for long-term livestock following the provision of SFAS No.69 which became effective beginning on 1 January 2018.

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,68% dan 0,47% untuk PT UPBS serta 0,45% dan 0% untuk PT USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary records the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the year ended 31 December 2018 and 2017 were 0.68% and 0.47% for PT UPBS; and 0.45% and 0% for PT USDF, respectively. The Subsidiary has not yet insured the livestock. The management is assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

13. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

Rincian atas rugi atas penjualan hewan ternak adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of livestock are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	19.319	13.265	Selling price
Harga Perolehan	32.792	24.105	Acquisition Cost
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(13.473)	(10.840)	Loss on Sale of Livestock
Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.			
Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2018 and 2017. Long term livestock are not pledged to any party.			

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of fixed assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
T a n a h / L a n d	449.093	77.674	-	412	527.179
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	133.356	31.529	21	87.326	252.190
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.677.212	113	35.884	31.021	1.672.462
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.389	6.588	83	-	15.894
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	179.401	10.036	2.146	16.139	203.430
J u m l a h / T o t a l	2.448.451	125.940	38.134	134.898	2.671.155
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	6.600
J u m l a h / T o t a l	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
T a n a h / L a n d	108.919	2.939	-	412	111.446
Bangunan dan perumahan / Building and housing	131.597	1.629	-	87.326	42.642
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	84.218	120.610	-	31.021	173.807
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.198	14.579	-	16.139	1.487
Sarana jalan / Road facility	8.723	418	-	-	9.141
Saluran air / Water installation	-	2.378	-	-	2.378
J u m l a h / T o t a l	337.655	138.144	-	134.898	340.901
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.792.706	264.084	38.134	-	3.018.656

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / <i>Building and housing</i>	70.726	10.362	21	-	81.067
Mesin dan instalasi / <i>Machinery and installations</i>	1.222.654	116.946	32.689	-	1.306.911
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	9.077	329	83	-	9.323
Peralatan dan inventaris / <i>Equipments and fixtures</i>	149.061	15.478	2.116	-	162.423
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.451.518	143.115	34.909	-	1.559.724
Penyusutan Aset Sewa / <i>Leased Assets Depreciation</i>					
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	4.790	1.007	-	-	5.797
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.456.308	144.122	34.909	-	1.565.521
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.336.398				1.453.135

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Tanah / Land	332.530	175	52.112	-	64.276	449.093
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	129.533	2.496	67	-	1.260	133.356
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.666.448	-	1.551	3.025	12.238	1.677.212
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.743	768	-	122	-	9.389
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	156.593	7.140	9.990	952	6.630	179.401
Jumlah / Total	2.293.847	10.579	63.720	4.099	84.405	2.448.451
Aset sewa / Leased Assets						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	6.600	-	-	-	6.600
Jumlah / Total	-	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions						
Tanah / Land	31.362	76.784	65.049	-	(64.276)	108.919
Bangunan dan perumahan / Building and housing	8.667	105.364	18.827	-	(1.260)	131.597
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	12.949	18.433	65.074	-	(12.238)	84.218
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	2.571	6.502	1.754	-	(6.630)	4.198
Sarana jalan / Road facility	-	8.307	416	-	-	8.723
Jumlah / Total	55.549	215.390	151.120	-	(84.405)	337.655
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.349.396	232.569	214.840	4.099	-	2.792.706

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:						
Aset kepemilikan langsung / Direct ownership						
Bangunan dan perumahan / Building and housing	62.667	445	7.614	-	-	70.726
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.105.630	-	119.915	2.891	-	1.222.654
Kendaraan bermotor / Vehicles	7.990	564	645	122	-	9.077
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	131.037	4.853	13.981	810	-	149.061
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	5.862	142.155	3.823	-	1.451.518
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	3.909	881	-	-	4.790
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	9.771	143.036	3.823	-	1.456.308
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.042.072					1.336.398

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 632.093 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan. sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.218 Pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Harga jual	325	257
Nilai tercatat	<u>3.225</u>	<u>276</u>
Rugi penjualan aset tetap	(<u>2.900</u>)	(<u>21</u>)

*Selling price
Carrying amount*

Loss on sales of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada kelompok berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	133.641	133.997
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	8.110	8.153
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 44)	<u>2.371</u>	<u>886</u>
Jumlah	<u>144.122</u>	<u>143.036</u>

Pada 2017 dan 2018, beban penyusutan di entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi ke aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 December 2018 amounts to Rp 632,093 for building and housing, machinery and equipment and amounts to Rp 4,218 for vehicles. As of 31 December 2018, in management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

In addition to insurance against the fixed assets mentioned above, The Company insures the risk of losing margin (profit loss) during the grace period caused by unexpected events on the Company's fixed assets with a sum of Rp 1,000,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Sales price net book value and gain on sales of fixed assets for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

The depreciation expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are charged to the following:

*Cost of goods sold (Note 31)
Selling expenses, general and administrative expenses (Note 32)
Capitalize to fixed assets (Note 44)*

Total

In 2017 and 2018, depreciation expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm is capitalized as fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Details of fixed assets under construction as at
31 December 2018 and 2017 are as follows:*

31 Desember 2018	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2018
T a n a h	60	111.446	Mei/May 2019	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	42.642	Mei/May 2019	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	173.807	Mei/May 2019	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	1.487	Mei/May 2019	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	60	9.141	Juni/June 2019	Road Facility
Saluran Air	60	2.378	Juni/June 2019	Water Installation
J u m l a h		340.901		T o t a l

31 Desember 2017	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2017
T a n a h	60	108.919	Mei/May 2018	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	131.597	Mei/May 2018	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	84.218	Mei/May 2018	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	4.198	Mei/May 2018	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	60	8.723	Juni/June 2018	Road Facility
J u m l a h		337.655		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018
dan 2017.

*Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 31 December 2018 and
2017.*

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018
Lisensi atas peranti lunak / License for software	36.600	-	4.278	40.878
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	4.108	(4.278)	-
Jumlah / Total	42.396	4.108	-	46.504
Lisensi atas peranti lunak / License for software	32.571	2.532	-	35.103
Hak atas tanah / Land rights	1.527	202	-	1.729
Jumlah / Total	34.098	2.734	-	36.832
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.298			9.672

Saldo awal entitas
anak yang baru
dikonsolidasi/
Beginning balance
of newly
consolidated
subsidiaries

31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	34.875	-	1.725	-	36.600
Hak atas tanah / Land rights	565	5.061	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	-	-	-	170
Jumlah / Total	35.610	5.061	1.725	-	42.396
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	27.035	-	5.536	-	32.571
Hak atas tanah / Land rights	24	1.385	118	-	1.527
Jumlah / Total	27.059	1.385	5.654	-	34.098
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.551				8.298

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 2.734 dan Rp 5.654 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada 2018 dan 2017, amortisasi aset tak berwujud pada entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi sebagai aset tetap sebesar masing-masing Rp 202 dan Rp 118.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada aset takberwujud Kelompok usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the years ended 31 December 2018 and 2017, amortization of intangible assets amounted to Rp 2,734 and Rp 5,654, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

In 2018 and 2017, amortization of intangible asset expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized to an asset amounting to Rp 202 and Rp 118, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2018 and 2017.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Uang muka pembelian	
Rupiah	301.736
Mata Uang Asing	26.270
Uang jaminan	23.551
Taksiran restitusi pajak penghasilan	12.017
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	735
Jumlah	<u>364.309</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
		Purchase advances
	149.699	Rupiah
	55.051	Foreign Currency
	9.455	Warranty deposit
	95	Estimated income tax refund
	2.200	Long-term prepaid expenses
Total	<u>216.500</u>	Total

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.694
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Central Asia Tbk	703
Jumlah	26.397

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 07 Agustus 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	: USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4,660,000
Bunga/Interest	: Market rate
Jangka waktu/Time period	: Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.000.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.LC1/CGD.SPPK.009/2018 tanggal 28 November 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	: Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	: 10.00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	: 23 Desember / December 2018 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2019

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 24.694 dan Rp 621.

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
		Third parties
621	24.694	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1.000	1.000	Citibank N.A.
613	703	PT Bank Central Asia Tbk
2.234	26.397	Total

a. Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 07 August 2018 with terms and conditions as follows:

Limit/Maximum Facility	: USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4,660,000
Bunga/Interest	: Market rate
Jangka waktu/Time period	: Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 1,000, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.LC1/CGD.SPPK.009/2018 dated 28 November 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extense the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	: Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	: 10.00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	: 23 Desember / December 2018 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2019

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 24,694 and Rp 621, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOAN (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 02 Mei 2018 dari Ineke Srihartati S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 02 May 2018 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000
Tujuan/ <i>Purpose</i>	:	Modal kerja/ <i>working capital</i>
Bunga / <i>Interest</i>	:	9,75% per tahun/ 9.75% p.a.
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March</i> 2019 sampai dengan / up to 15 Juni / <i>June</i> 2019
Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku/ <i>Import of Raw Materials</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March</i> 2019 sampai dengan / up to 15 Juni / <i>June</i> 2019

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 703 dan 613.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 703 and 613, respectively.

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above there are no other requirements for these short-term loans.

16. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	83.985	106.898	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	218.418	427.594	Domestic suppliers
J u m l a h	<u>302.403</u>	<u>534.492</u>	T o t a l

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub materials and others which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial dan ADM Cocoa PTE Ltd.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial and ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
L a n c a r	212.805	519.616	C u r r e n t
Telah jatuh tempo			Over due in
1-30 hari	89.598	5.316	1 - 30 days
31-60 hari	-	4.958	31 - 60 days
61-90 hari	-	2.538	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	2.064	More than 90 days
J u m l a h	<u>302.403</u>	<u>534.492</u>	T o t a l

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
R u p i a h	218.418	428.468	R u p i a h
Mata Uang Asing	<u>83.985</u>	<u>106.024</u>	Foreign Currencies
J u m l a h	<u>302.403</u>	<u>534.492</u>	T o t a l

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 42.

The Group does not provide any warranty details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 42.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2013, 2016 dan 2017 yang masih belum dibayarkan.

19. DIVIDEND PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2013, 2016 and 2017 which is not paid yet.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perseroan akan membagikan dividen atas laba tahun 2017 sebesar Rp 10 (jumlah penuh) per lembar saham.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 29 June 2018 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company will distribute dividends for 2017 profit amounting Rp 10 (full amount) per share.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

19. DIVIDEND PAYABLE (Continued)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
2017	96	-	2017
2016	62	34.175	2016
2013	34	34	2013
Jumlah	192	34.209	Total

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya pajak	130.606	106.719	Tax expense
Promosi	59.358	31.657	Promotion
Angkutan	31.988	31.236	Freight
Bunga bank	585	23	Bank loan interests
Lain-lain	16.165	14.782	Others
Jumlah	238.702	184.417	Total

Utang beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Freight-in represents accrued interest expenses are not due yet.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG TERM BANK LOAN

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas kredit dari COÖPERATIEVE RABOBANK U.A. Belanda, dan nilai nominal utang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

On 31 March 2018, the Company draw down the credit facilities from COÖPERATIEVE RABOBANK U.A., Netherlands, and nominal value as of 31 December 2018 as follows:

	31 Desember/ December 2018	
Nilai nominal	51.834	Nominal value
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(34.556)	Less: Current maturities
Bagian Jangka Panjang	17.278	Long-term Portion
Pinjaman dari Rabobank berdasarkan perjanjian kredit tanggal 06 November 2017.		Loans from Rabobank based on the credit agreement dated 6 November 2017.
Limit / Maximum Facility	: USD 10.280.950	
Tujuan/Purpose	: Pembayaran Pembelian Mesin/ Payment for machinery purchase	
Bunga / Interest	: LIBOR + Marjin 0.8%	
Jangka waktu / Time period	: 18 Bulan/ months	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBELIAN MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Utang pembelian mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai nominal	59.138	84.280	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(198)	(939)	Unamortized financing expense
Nilai wajar	58.940	83.341	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(27.153)	(26.520)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>31.787</u>	<u>56.821</u>	Long-term Portion

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

<u>T a h u n</u>	<u>Angsuran/ Installment</u>	<u>Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses</u>	<u>Y e a r</u>
2019	27.894	198	2019
2020	21.454	-	2020
2021	9.592	-	2021
J u m l a h	<u>58.940</u>	<u>198</u>	T o t a l

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

23. FINANCE LEASE PAYABLE

Leased payable on 31 December 2018 and 2017 as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Orix Indonesia Finance	1.885	2.175	PT Orix Indonesia Finance
PT Buana Finance Tbk	165	165	PT Buana Finance Tbk
Jumlah utang sewa pembiayaan	2.050	2.340	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	427	455	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	<u>1.623</u>	<u>1.885</u>	Long - term portion

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance

Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas anak kembali melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix atas alat berat Merk John Deere dengan jangka waktu perjanjian 3 tahun sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap perjanjian lainnya.

2. Utang sewa PT Buana Finance Tbk

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. kecuali aset yang menjadi objek sewa.

Pembayaran sewa pembiayaan yang akan datang adalah sebagai berikut:

23. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance

In agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between lessors and lessees are made of more than one finance lease agreement or other financing agreement. Then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Orix on the John Deere heavy equipment with a term of 3 years so that this will affect other agreements.

2. Lease payable PT Buana Finance Tbk

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease, except leased assets.

Future lease payment are as follows:

31 Desember 2018	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payment	B u n g a / Interest	Nilai Kini/ Present value	31 December 2018
Sampai dengan satu tahun	454	27	427	Not letter than one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	1.625	2	1.623	Between one year and five years
J u m l a h	2.079	29	2.050	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

a. Kewajiban manfaat karyawan jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Kewajiban manfaat karyawan jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2019 dan 16 Maret 2018.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Tingkat Diskonto	8,34%	6,9%
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	118.726	108.396
Nilai wajar dari aset program	(38.422)	(35.130)
Status Pendanaan	<u>80.304</u>	<u>73.266</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Saldo awal	35.130	31.768
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.296	2.717
Hasil yang diharapkan	2.469	1.944
Rugi aktuarial atas aset program	(473)	(1.299)
Saldo akhir	<u>38.422</u>	<u>35.130</u>

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term post employment benefits obligation

As of the consolidated statement of financial position date. The Company does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits obligation

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended 31 December 2018 and 2017 based on its reports dated 17 March 2019 and 16 March 2018, respectively.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Discount Rate
Salary increase
Mortality rate
Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

Present value of defined benefits liability
Fair value of assets program

Funded status

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

	2018	2017	
Saldo awal	73.266	45.495	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	14.898	11.495	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain (984)	22.718	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja (1.296) (1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat (5.580) (4.498)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	80.304	73.266	Ending balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	10.035	8.058	Current service costs
Biaya bunga	4.863	3.437	Interest costs
Saldo akhir	14.898	11.495	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November 2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perseroan.

Based on policy No. 848 dated 1 November 2005 the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Manulife Program Pesangon" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. Insurance premium expense paid are borned by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember / December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari liabilitas	118.726	108.396	77.263	57.858	50.014	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(38.422)	(35.130)	(31.768)	(28.393)	(24.725)	Fair value of assets
Status yang didanai	80.304	73.266	45.495	29.465	25.288	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	9.513	12.423	8.936	1.020	5.374	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	473	1.299	1.211	578	500	Experience adjustment plan assets

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

	<u>Naik/ Increase</u>	<u>Turun/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	7.243	8.345	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	8.686	7.656	Future salary increase (1% movement)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000. sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

As of 31 December 2018 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

25. SHARE CAPITAL

Based on the deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declared stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount)) become Rp 50 (full amount).

The Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

31 Desember / December 2018

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.592.948.900	179.647	31,10
PT Indolife Pensiontana	1.721.034.000	86,052	14,90
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18,750	3,25
Masyarakat / Public	3.392.240.840	169,612	29,35
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
PT Indolife Pensionsana	1.786.284.000	89.314	15,46
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	3.384.796.640	169.240	29,30
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember / December 2018

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.592.948.900	179.647	31,10
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Agio Saham	63.757	63.757	Additional Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627)	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	121	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Jumlah - Bersih	51.251	51.251	Total - Net

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

Share Capital Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second and third public offering (Note 1b).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**27. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2018		Year to 31 December 2018
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(21.831)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>4.016</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	<u>(17.815)</u>	Ending Balance

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2017		Year to 31 December 2017
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(25.970)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>6.725</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	<u>(19.245)</u>	Ending Balance

28. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 dan 2011 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani S.H. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

28. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2008 and 2011 dividend which were not withdrawn by a shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 10,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 39,000 while the rest will be treated as retained earnings.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300 dari laba bersih tahun buku 2014 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 371 tanggal 30 Juni 2016 dari Rima Komariah S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali seluruh laba bersih tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp 524.200 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 89,43% laba bersih tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp 634.797 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 83,77% laba bersih tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp 596.146 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 75.098 atau Rp 26 (jumlah penuh) per Saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 115.535 atau Rp 10 (jumlah penuh) per Saham.

28. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 35,300 from net profit of 2012 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 74,300 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 32,500 from net profit of 2013 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 106,800 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 28,300 from net profit of 2014 is treated as the general reserve. so that the general reserve in total becomes Rp 135,100 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 371 dated 30 June 2016 from Rima Komariah S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 524,200 from net profit of 2015 is treated as unapriorated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 22 June 2017 from Ari Hambawan S.H.. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 634,797 or 89.43% from net profit of 2016 is treated as unapriorated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan S.H.. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 596,146 or 83.77% from net profit of 2017 is treated as unapriorated.

Distribution of Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 22 Juni 2017 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that Rp 75,098, of net income in 2016 was proposed as dividend or Rp 26 (full amount) cash dividend per share.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that Rp 115,535 of net income in 2017 was proposed as dividends or Rp 10 (full amount) cash dividends per share.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.131	10.741
Nilai tercatat - awal tahun	121.118	11.309
Dividen	(9.565)	(8.643)
Saldo hak non-pengendali sebelum konsolidasi	-	108.156
Penambahan modal saham entitas anak	-	150
Penambahan modal disetor entitas anak	-	72
Penutupan PT Ultra Agri Lestari	-	(667)
Jumlah	114.684	121.118

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2018	2017	
			Share income for the year
			Carrying amount - beginning of the year
			Dividend
			Balance of non-controlling interest before consolidation
			Additional of share capital of subsidiaries
			Additional paid in capital of subsidiaries
			Termination PT Ultra Agri Lestari
			Total

The minority interest represents non-controlling shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% of PT Ultra Agri Lestari, and 30.64% of PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

30. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	5.836.247	5.163.304
Makanan	153.430	182.439
Ekspor		
Minuman	12.323	10.797
Makanan	15.398	8.996
Jumlah penjualan	6.017.398	5.365.536
Pajak Pertambahan Nilai	(544.516)	(485.977)
Penjualan Bersih	5.472.882	4.879.559

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah USD 1.914.302 dan USD 1.460.950.

30. SALES

The details of net sales for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
			Sales including VAT
			Third Parties
			Local
			Beverage
			Food
			Export
			Beverage
			Food
			Total sales
			Value Added Tax
			Net Sales

Export sales for year ended 31 December 2018 and 2017 was USD 1,914,302 and USD 1,460,950, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

31. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the year ended 31
December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017*	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	2.861.449	2.513.439	Direct materials
Upah langsung	29.165	30.298	Direct labour
Jumlah	2.890.614	2.543.737	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap (Catatan 14)	133.641	133.997	Fixed assets (Note 14)
Listrik dan energi	109.192	100.927	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	105.118	92.018	Repair and maintenance
Gaji dan upah	52.374	56.418	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	42.718	35.128	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	41.082	32.904	Spare parts
Keperluan pabrik	22.887	21.682	Factory supplies
Asuransi	2.645	2.059	Insurance
Kerusakan Barang	862	1.352	Product Damage
Lain-lain	55.680	53.464	Others
Jumlah	566.199	529.949	Total
Beban Pokok Produksi	3.456.813	3.073.686	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	213.271	183.521	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(153.478)	(213.271)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	3.516.606	3.043.936	Cost of Goods Sold

* Disajikan kembali

* As Restated

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan
adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total
revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2018	2017	2018	2017
PT Tetra Pak Indonesia	543.186	449.059	9,93%	9,20%

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	452.819	329.957	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	184.391	158.291	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	19.269	21.073	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji	68.743	65.212	Salary
Sewa	56.588	53.572	Rent
Kerusakan Barang	8.128	6.682	Product damage
Bahan bakar	5.951	5.563	Fuel
Asuransi	5.476	5.091	Insurance
Perjalanan dinas	4.425	4.298	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.644	1.579	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.649	1.745	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Komunikasi	2.786	2.327	Communication
Lain-lain	43.489	34.749	Others
Jumlah	855.358	689.769	Total
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji	113.711	92.826	Salary
Listrik dan energy	9.288	8.695	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	6.461	6.408	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	2.532	5.536	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sewa	4.009	4.237	Rent
Lain-lain	60.899	54.380	Others
Jumlah	196.900	172.082	Total
Jumlah Beban Usaha	1.052.258	861.851	Total Operating Expenses

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

33. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan sewa:			Rent income:
Pihak Afiliasi			Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.423	6.701	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penjualan barang bekas	5.566	5.760	Revenue on sales
Biaya dan denda pajak	(43.550)	(40.289)	Tax expense and penalty
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(13.905)	(20.469)	Damaged raw material and finished good
Biaya bank	(3.998)	(3.719)	Bank charges
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(13.473)	(10.840)	Loss on sales of long-term livestock
Lain-lain	75.205	66.555	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	13.268	3.699	Total Other Income - Net

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2018
Deposito	56.804
Jasa giro dan lain-lain	3.280
Jumlah	60.084

34. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2017	
Deposits	68.002	
Current accounts and others	2.508	
Total	70.510	

35. BEBAN KEUANGAN

	2018
Bunga pinjaman bank	1.906
Amortisasi beban keuangan	139
Lain-lain	62
Jumlah	2.107

35. FINANCE COST

	2017	
Bank loans interest	522	
Amortisation of finance cost	939	
Others	36	
Total	1.497	

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31
Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	10.768
Entitas Anak	304
Jumlah	11.072

36. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 31 December 2018
and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
The Company		
Value Add tax	16.286	
Subsidiaries	273	
Total	16.559	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Perseroan			The Company
PPH Badan 2017	-	31.141	Corporate Income Tax 2017
PPH Pasal 23	1.305	1.000	Income Tax Article 23
PPH Pasal 21	11	900	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	152	101	Income Tax Article 22
PPH Pasal 26	-	13	Income Tax Article 26
PPH Pasal 4(2)	157	318	Income Tax Article 4 (2)
Sub-jumlah	1.625	33.473	Sub-total
Entitas Anak	3.672	4.815	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.297</u>	<u>38.288</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017*</u>	
Perseroan			The Company
Kini	232.101	311.454	Current
Tangguhan	(11.831)	(7.962)	Deferred
	<u>220.270</u>	<u>303.492</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	16.536	14.594	Current
Tangguhan	10.605	1.296	Deferred
	<u>27.141</u>	<u>13.298</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	248.637	326.048	Current
Tangguhan	(1.226)	(9.258)	Deferred
	<u>247.411</u>	<u>316.790</u>	

*Disajikan Kembali

*As Restated

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2018	2017*	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	949.018	1.035.192	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	237.254	258.798	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	6.807	3.237	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Pajak penghasilan final	(18.518)	(20.345)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	23.093	84.358	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	248.636	326.048	Consolidated income tax expenses - current

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan (estimasi restitusi pajak penghasilan) sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before income tax and the Company's taxable income and calculation corporate income tax payable (estimated claim of tax refund) are as follows:

	2018	2017*	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	949.018	1.035.192	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(38.686)	(47.513)	Net profit of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan	910.332	987.679	Net income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.574	-	Employee Benefits in Kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74.071)	(81.230)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	43.239	41.726	Tax correction and fined
Jumlah perbedaan tetap	(29.258)	(39.504)	Total Permanent Differences

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2018	2017*	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	40.787	32.450	Depreciation of fixed asset
Amortisasi beban keuangan	(720)	925	Amortization of finance cost
Imbalan kerja	11.548	8.929	
Biaya asuransi	(1.295)	(1.945)	Insurance expense
Pembayaran imbalan kerja	(3.105)	(4.289)	
Amortisasi aset tak berwujud	(457)	(4.598)	Amortization of Intangible assets
Laba (Rugi) penjualan aset	572	(90)	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	47.330	31.382	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	928.403	979.557	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	232.101	244.889	The Company-Current tax
Penyesuaian atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak	-	66.565	Adjustment of underpayment from tax examination
Jumlah Pajak kini	232.101	311.454	Total of current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	21.241	16.916	Income Tax Article 22
PPh 23	2.033	1.911	Income Tax Article 23
PPh 25	220.749	194.921	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	244.023	213.748	Total prepaid tax
(Estimasi Restitusi pajak penghasilan) Utang pajak penghasilan badan	(11.922)	31.141	(Estimated claim tax refund) Corporate income for tax refund

* Disajikan kembali

* As Restated

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018

31 December 2018

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	19.722 (9.225)	-	10.497	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.538	219	760	3.517	Employee benefits
Aset tetap	1.649	438	-	2.086	Fixed assets
Hewan ternak	3.268 (2.037)		1.231	Long-term livestock
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	27.177* (10.605)	760	17.331	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Aset tetap	(41.843)	10.339	- (31.504)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.778	1.788 (1.006)	16.560	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	(180)	- (495)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	320 (115)	-	205	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(25.588)	11.832 (1.006)	(14.763)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Neto		1.227 (246)		Total - Net

* Disajikan kembali

*As Restated

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2017

31 December 2017

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	17.037	2.659	-	19.696	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.705	590	269	2.564	Employee benefits
Aset tetap	1.325	324	-	1.649	Fixed assets
Hewan Ternak	5.546	2.278	-	3.268	Livestocks
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25.613*	1.296	269	27.177*	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Aset tetap	(49.492)	7.649	-	(41.843)	Fixed assets
Imbalan kerja	9.695	673	5.410	15.778	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	-	-	(315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	680	360	-	320	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38.960)	7.962	5.410	(25.588)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		9.258	5.679		Total - Net

* Disajikan kembali

*As Restated

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2018	2017
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	697.784	708.192
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	11.554	11.554
Laba per saham (jumlah penuh)	60	61

37. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Earnings per share amount (full amount)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Piutang Lain-lain / Other Receivables				
BPABD Warnasari	2.863	-	0,05	0,00
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.097	1.530	0,04	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	1.251	1.472	0,02	0,03
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	630	-	0,01	0,00
Tn. Syamsu	150	-	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	14.889	0,00	0,29
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	9	0,00	0,00
Jumlah / Total	6.991	17.900	0,12	0,37
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	34	10	0,00	0,00
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	82.994	81.530	1,49	1,58
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.512	-	0,33	-
Jumlah / Total	101.506	81.530	1,79	1,58

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2018	2017	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue/Expense	
			%	%
Biaya Logistik (Catatan 32) / Logistic Expense (Note 32) PT Toll Indonesia	19.269	21.073	0,35	0,43
Penghasilan Sewa (Catatan 33) / Rent income (Note 33) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.423	6.701	0,14	0,14
Beban Fasilitas / Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	3.360	3.478	0,06	0,07

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Penyertaan saham / Shares issued
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / Control by key personnel	Penggunaan fasilitas bersama / Use of share Facilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
4.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
5.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok / Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
7.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notaris di Bandung jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000 dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR) serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Director and Commisioner Compensation

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000 and Festive Alimony (THR) once a year and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Remuneration for Directors and Commisioners for the years ended 31 December 2018 and 2017, were as follows:

2 0 1 8		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners
	J u m l a h	A m o u n t
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		Salary and benefits
2 0 1 7		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners
	J u m l a h	A m o u n t
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		Salary and benefits

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2018 and 2017 for the year then ended were as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	5.575.343	4.929.675	Beverages**)
Makanan**)	154.880	174.850	Foods**)
J u m l a h	5.730.223	5.104.525	T o t a l
Eliminasi	(257.341)	(224.966)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.472.882	4.879.559	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	3.672.487	3.180.639	Beverages**)
Makanan**)	101.460	88.263	Foods**)
J u m l a h	3.773.947	3.268.902	T o t a l
Eliminasi	(257.341)	(224.966)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.516.606	3.043.936	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	829.956	905.730	Beverages**)
Makanan**)	29.743	24.883	Foods**)
J u m l a h	859.699	930.613	T o t a l
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	47.450	32.491	Loss of Subsidiaries
J u m l a h	907.149	963.104	T o t a l
Eliminasi	(22.766)	(25.379)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			
Lain-lain - Bersih			Other Income / Charges - Net
Perseroan	73.095	96.557	Parent Company
Entitas Anak	(8.460)	910	Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	949.018	1.035.192	Profit Before Income Tax

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	5.443.999	5.126.521	Parent Company
Entitas Anak	712.603	589.183	Subsidiaries
Jumlah	6.156.602	5.715.704	Total
Eliminasi	(600.731)	(539.808)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.555.871	5.175.896	Total After Elimination
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	762.985	1.031.546	Parent Company
Entitas Anak	358.076	234.862	Subsidiaries
Jumlah	1.121.061	1.266.408	Total
Eliminasi	(340.146)	(288.223)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	780.915	978.185	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.404.262	1.279.608	Beverages**)
Makanan**)	308.079	307.090	Foods**)
Aset tetap bersama***)	958.814	861.754	General Fixed Assets***)
Jumlah	2.671.155	2.448.452	Total
Entitas Anak	(189.989)	(58.228)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	2.481.166	2.390.224	Total of Parent Company
<p>**) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. ***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.</p>			
<p>**) Beverages are UHT products while foods are non UHT products. ***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.</p>			

40. KOMITMEN

40. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation. for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003. Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003. The Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN (Lanjutan)

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

40. COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007 the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounted Rp 400,000.

41. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

41. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2018								31 December 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Setara kas	1.438.000	1.438.000	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	530.498	499.778	12.422	3.867	2.417	12.541	527	Account receivables
Piutang lain-lain	30.121	30.121	-	-	-	-	-	Other receivables
Obligasi Pemerintah	735.084	735.064	-	-	-	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	837	837	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Jumlah	2.734.540	2.703.800	12.422	3.867	2.417	12.541	527	Total
31 Desember 2017								31 December 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
setara kas	2.109.960	2.109.960	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	504.629	397.781	94.605	2.126	638	10.006	527	Account receivables
Piutang lain-lain	33.395	33.395	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	206	206	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Jumlah	2.648.190	2.648.190	94.605	2.126	638	10.006	527	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 89.679.

As of 31 December 2018, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2018 would have been Rp 89,679 lower/higher respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 291 lebih rendah/tinggi dan Rp 440 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2018, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2018 and 2017 would have been Rp 291 lower/higher and Rp 440 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if, applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Managements believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang bank	26.397	-	-	26.397	Bank loans
Utang usaha	302.403	-	-	302.403	Trade payables
Utang lain-lain	34	-	-	34	Other payable
Utang dividen	192	-	-	192	Dividend payable
Akrual	238.702	-	-	238.702	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	27.153	31.787	-	58.940	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	427	1.623	-	2.050	Lease payable
Utang Bank	34.556	17.278	-	51.834	Bank Loan
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang bank	2.234	-	-	2.234	Bank loans
Utang usaha	534.492	-	-	534.492	Trade payables
Utang lain-lain	10	-	-	10	Other payable
Utang dividen	34.209	-	-	34.209	Dividend payable
Akrual	184.417	-	-	184.417	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	26.520	47.474	9.347	83.341	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	552	1.333	2.340	Lease payable

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2018 and 2017.

	31 Desember / December 2018		31 Desember / December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	1.444.310	1.444.310	2.120.400	2.120.400	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	530.498	530.498	504.629	504.629	Account receivables
Piutang lain-lain	30.121	30.121	33.395	33.395	Other receivables
Obligasi Pemerintah	735.084	735.084	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	837	837	206	206	Non current financial asset
J u m l a h	2.740.850	2.740.850	2.658.630	2.658.630	T o t a l
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang bank	26.397	26.397	2.234	2.234	Bank loans
Utang usaha	302.403	302.403	534.492	534.492	Account payables
Utang lain-lain	34	34	10	10	Other payable
Utang dividen	192	192	34.209	34.209	Dividend payable
A k r u a l	238.702	238.702	184.417	184.417	Accruals
Utang pembelian mesin	27.153	27.153	26.520	26.520	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	427	427	455	455	Lease payable
Utang Bank	34.556	34.556	-	-	Bank Loan
Utang jangka panjang					Long - Term Liabilities-
Utang pembelian mesin	31.787	31.787	56.821	56.821	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.623	1.623	1.885	1.885	Lease payable
Utang bank	17.278	17.278	-	-	Bank loan
J u m l a h	680.552	680.552	841.043	841.043	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank, utang sewa, dan utang pembelian mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of government bonds, bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2018 and 2017.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as
of 31 December 2018 and 2017 are summarized below:

		31 Desember / December 2018			
Aset	Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset					Assets
Bank		USD	11.498.032	166.503	Bank
Deposito		USD	7.446.792	107.837	Deposits
Piutang usaha		USD	1.345.004	19.477	Trade receivables
Uang muka pembelian		USD	2.248.738	32.564	Advance payments
		EUR	238.757	3.954	
Obligasi pemerintah		USD	50.702.645	734.225	Government bonds
Uang muka investasi		USD	1.196.674	17.329	Advance payments
		EUR	539.917	8.941	
Jumlah Aset				1.090.830	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha		USD	5.799.669	83.985	Trade payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :					Current maturities of
- Utang pembelian mesin		EUR	1.639.721	27.153	Long-term liabilities:
- Utang bank		USD	2.386.305	34.556	Machinery loans -
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Bank loans -
- Utang mesin		EUR	1.874.847	31.047	Long term liability - net of
- Utang bank		USD	1.193.153	17.278	current maturities:
					Machinery loans -
					Bank loans -
Jumlah Liabilitas				194.019	Total Liabilities
Posisi Aset - Bersih				896.811	Net Liabilities
		31 Desember / December 2017			
Aset	Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts
Aset					Assets
Bank		USD	9.952.061	134.830	Bank
Deposito		USD	6.780.203	91.858	Deposits
Piutang usaha		USD	1.072.196	14.526	Trade receivables
Uang muka pembelian		USD	2.417.472	32.752	Advance payments
Uang muka investasi		USD	3.352.376	45.418	
		EUR	595.590	9.633	
Jumlah Aset				329.017	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha		USD	7.830.927	106.024	Trade payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :					Current maturities of
- Utang pembelian mesin		EUR	1.639.723	26.520	Long-term liabilities:
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Machinery loans -
- Utang pembelian mesin		EUR	3.459.342	57.760	Long term liability - net of
					current maturities:
					Machinery loans -
Jumlah Liabilitas				190.304	Total Liabilities
Posisi Liabilitas - Bersih				138.713	Net Liabilities

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2019 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018, aset bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 15.443.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 25 March 2019 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2018, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 15,443.

43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

43. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Perubahan kebijakan akuntansi atas hewan ternak

Changes in accounting policy in livestock

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi atas hewan ternak dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif mengikuti PSAK No. 69 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

Effective 1 January 2018, the company has retrospectively changed its accounting policy of livestock from cost model to fair value model following SFAS No. 69 which became effective beginning on 1 January 2018.

Efek Kuantitatif dari Penyajian Kembali

Quantitative Effects of the Restatement

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian.

The tables below present a summary of the quantitative effects of the restatement of the consolidated financial statements.

Efek pada laporan posisi konsolidasian keuangan (Pada tanggal 1 Januari 2017)

Effects on the consolidated statement of financial position (As at 1 January 2017)

1 Januari 2017

1 January 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Hewan ternak produksi	75.366 (23.686)	51.680	Long-term Livestock
Aset Pajak Tangguhan	19.691	5.922	25.613	Deferred tax assets
Ekuitas	3.489.233 (17.766)	3.471.467	Equity

Efek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Pada 31 Desember 2017)

Effects on the consolidated statement of financial position (As at 31 December 2017)

31 Desember 2017

31 December 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Hewan ternak produksi	80.522 (14.725)	65.797	Long-term livestock
Aset Pajak Tangguhan	23.496	3.681	27.177	Deferred tax assets
Ekuitas	4.208.757 (11.046)	4.197.711	Equity

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)**

**43. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Efek pada laporan laba rugi dan penghasilan
comprehensive lain konsolidasian untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2017

Effects on the consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income for the year ended
31 December 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Beban Pokok Penjualan	3.056.681 (12.745)	3.043.936	Cost of goods sales
Laba atas selisih nilai wajar hewan ternak	-	4.731	4.731	Gain on difference in livestock fair value
Lain -lain - bersih	12.214 (8.515)	3.699	Others - net
Pajak penghasilan	314.550	2.240	316.790	Income tax
Laba tahun berjalan	711.681	6.721	718.402	Profit for the year

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2018	2017	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Investing activities not affecting cash flows:
Penambahan aset tetap melalui utang bank Jangka panjang	51.834	-	Addition of fixed assets through long-term bank loan
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	45.640	36.489	Capitalized on livestock (calf)
Kapitalisasi beban penyusutan ke aset tetap	2.371	886	Capitalization of depreciation expense to fixed assets
Kapitalisasi amortisasi aset tak berwujud ke aset tetap	202	118	Capitalization of amortization on intangible assets

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal
penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are no other significant events after the date of
completion of the consolidated financial statements.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan
diorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada
tanggal 25 Maret 2019.

The consolidated financial statements were completed
and authorized for issue by the Company's Board of
Directors on 25 March 2019.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in
Indonesian language*

No. : 00318/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00318/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 378/2.U016/RG.1/12/17 tanggal 21 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditors' Report No. 378/2.U016/RG.1/12/17 dated 21 March 2018 on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended with unmodified opinion.

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi atas hewan ternak dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif sesuai dengan ketentuan PSAK No. 69 yang berlaku secara efektif dimulai pada 1 Januari 2018.

Emphasis of matter (continued)

As explained in Note 43 to the consolidated financial statements, the Company has restated its consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended in connection with the changed in accounting policy for livestock from the cost model to the fair value model retrospectively following the provisions of SFAS No. 69 which became effective beginning on 1 January 2018.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NRAP. AP. 1268/
License No. AP.1268

25 Maret 2019 / 25 March 2019